MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTIPE)

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata Pelajaran : **PPKn**

Fase C, Kelas / Semester : **VI (Enam) / I (Gasal)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE C SD KELAS 6

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun .....**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fase / Kelas	**:**	**C / 6 (Enam)**
Bab 2	**:**	**Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama**
Materi Pembelajaran	**:**	**- Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa** **- Mengajak Teman Mengamalkan Pancasila**
Alokasi Waktu	**:**	**4 X Pertemuan (35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideology bangsa dan negara.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia.
- Berkebhinnekaan global.
- Gotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
- Menyiapkan kertas HVS atau kertas gambar untuk peserta didik.
- Menyiapkan peta daerah yang berlokasi sekolah masing-masing.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran :

1. Pancasila sebagai pemersatu bangsa
2. Pengamalan Pancasila oleh Siswa
3. Mengajak dengan karya
4. Mengajak teman untuk perduli

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Dalam bab ini, kalian akan bersama-sama mengidentifikasi dan mempraktikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideology negara.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu mengidentifikasi pokok-pokok pikiran yang menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideology bangsa.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menjadi hamba yang beriman pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengamalan sila pertama Pancasila?
- Bagaimana mengamalkan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.

b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga

c. Pada kegiatan pembelajaran I ini, guru menyiapkan kertas HVS atau kertas gambar untuk peserta didik.

d. Guru menyiapkan peta daerah yang berlokasi sekolah masing-masing.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan

Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.

2) Guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang beerkaitan dengan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan penilaian sebeleum pembelajaran. Kemudian, guru mengajak peserta didik untuk mengamati video yang sudah di beri scan barcode.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

1) Peserta didik diminta untuk membaca bacaan dengan judul "Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa" yang ada di Buku Siswa pada Bab 2 bagian" **Ayo, Membaca**.
2) Selanjutnya, guru menggali pemahaman peserta didik atas isi bacaan dengan mengajak mereka mengerjakan lembar kerja pada kegiatan **Ayo, Membaca**, yaitu tentang cara mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara. Peserta didik menuliskan jawaban atas pertanyaan tersebut di buku tulis atau kertas yang sudah disediakan guru.
3) Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan secara berkelompok.
4) Pada pertemuan berikutnya, guru melanjutkan pembahasan dengan tema sama pada bagian **Ayo, Memahami**. Dalam kegiatan ini, secara berkelompok, peserta didik diajak untuk mengamati video tentang pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, kemudian memberikan tanggapan atas video tersebut. Jika video tidak dapat dibuka di sekolah, guru dapat mengganti dengan gambar atau artikel berita dari media cetak.

Selanjutnya, secara mandiri, peserta didik diajak untuk menyalin

tabel
tentang pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, lalu melengkapinya.
Guru kemudian memberikan tanggapan dan penguatan atas aktivitas
peserta didik.

5) Pada aktivitas selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk membaca
berita atau menonton video tentang pengamalan Pancasila sila kedua,
ketiga, keempat, dan kelima.
6) Dalam kegiatan **Ayo, Menemukan** disajikan sebuah cerita bergambar.
Guru mengajak peserta didik menemukan pesan cerita tersebut melalui
kegiatan diskusi kelompok atau tertulis secara mandiri.
7) Untuk penguatan psikomotorik dan sikap, gunakan aktivitas dalam kegiatan
Ayo, Menulis dan **Ayo, Merenungkan**. Pada kegiatan **Ayo, Menulis**, peserta
didik diajak membuat karya berupa poster, pantun, puisi, atau cerita yang
di dalam karya tersebut termuat tiga sikap pengamalan Pancasila. Pada
kegiatan **Ayo, Merenungkan**, peserta didik diajak untuk merefleksikan
tindak pengamalan Pancasila yang sudah pernah mereka lakukan.

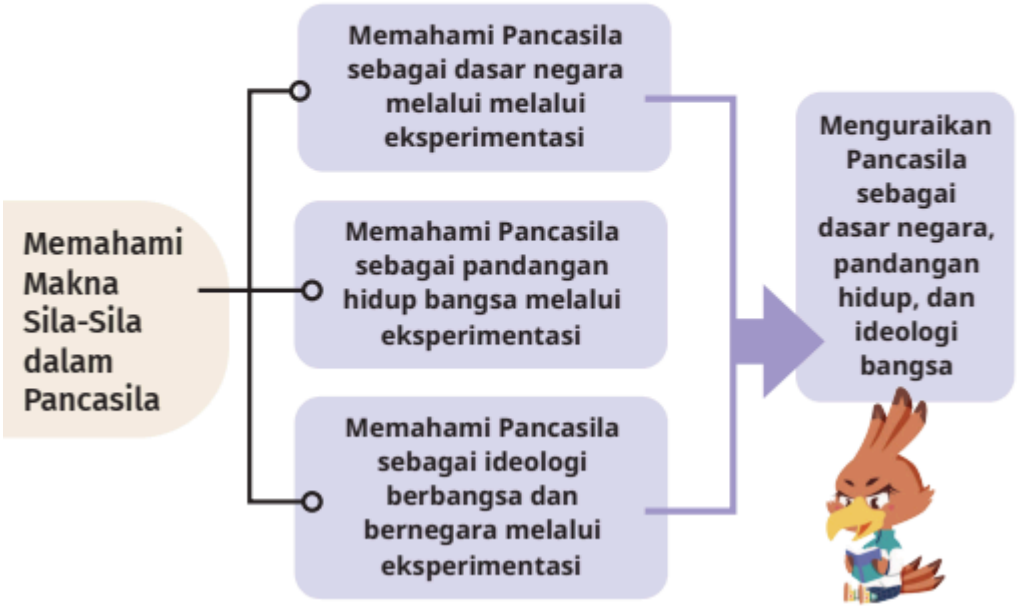
c. Kegiatan penutup

1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik "Apakah memahami Pancasila sebagai pemersatu bangsa?"
2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, memperhatikan,mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Proses belajar yang ditawarkan dalam aktivitas alternatif tergambar dalam peta materi di bawah ini.

Peta Materi



Setelah peserta didik memahami makna sila-sila Pancasila sebagai kesatuan yang utuh melalui berbagai aktivitas pembelajaran pada Bab 1, pada bab ini peserta didik akan mengembangkan pengetahuan tentang makna, yaitu sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi dalam berbangsa dan bernegara. Tiga fungsi ini sesungguhnya saling berkaitan.

Untuk memudahkan peserta didik mengembangkan pemahaman dan memiliki kompetensi untuk menguraikannya, makna Pancasila ini akan dipelajari secara terpisah dan setiap fungsi disampaikan menggunakan metode analogi. Langkah pertama adalah mengembangkan pemahaman tentang konsep "dasar" atau fundamen, konsep tentang pandangan hidup, dan konsep ideologi. Langkah selanjutnya, melalui eksperimen dengan metode analogi untuk tiga hal tersebut, guru membimbing peserta didik untuk memperluas pemahaman akan pengertian Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi berbangsa dan bernegara.

E. ASESMEN

Asesmen

Tabel 2.7 Asesmen Sumatif Bab 2

No.	Elemen yang Dinilai	Keterangan	Nilai	Nilai maksimal
1.	Uraikan pemahamanmu tentang Pancasila sebagai dasar negara.	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara secara tuntas.	2	2
		Menjelaskan pemahaman Pancasila sebagai dasar dengan kurang tuntas.	1,5	

No.	Elemen yang Dinilai	Keterangan	Nilai	Nilai maksimal
		Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara, tetapi hanya sebagai kecil.	1	
		Menuliskan pengertian Pancasila sebagai dasar negara dengan tidak tepat, tetapi sudah tampak berusaha.	0,5	
2.	Uraikan pemahamanmu tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.	Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup secara tuntas.	2	2
		Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup, dengan kurang tuntas.	1,5	
		Menjelaskan sebagian kecil pemahaman Pancasila sebagai pandangan hidup.	1	
		Menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup dengan tidak tepat, tetapi sudah berusaha.	1	
3.	Uraikan pemahamanmu tentang Pancasila sebagai ideologi bangsa.	Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi bangsa secara tuntas.	2	2
		Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi bangsa dengan kurang tuntas.	1,5	
		Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi bangsa dengan mengandung kesalahan.	1	
		Jawaban tidak menjelaskan Pancasila sebagai pandangan hidup, tetapi telah berusaha.	0,5	

No.	Elemen yang Dinilai	Keterangan	Nilai	Nilai maksimal
4.	Uraikan keuntungan bangsa yang memiliki dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa yang kokoh.	Menjelaskan tiga komponen secara lengkap.	2	2
		Menjelaskan dua komponen secara lengkap, sedangkan satu komponen kurang lengkap.	1,5	
		Menjelaskan satu komponen secara lengkap, sedangkan dua komponen kurang lengkap.	1	
		Berusaha menuliskan jawaban, tetapi tidak menjawab persoalan.	0.5	
No.	**Elemen PPP**	**Keterangan**	**Nilai**	**Nilai maksimal**
5.	Uraikan contoh 2 sikap bernalar kritis dan 2 contoh kemampuan bergotong royong sebagai seorang pelajar.	Menyebut 4 contoh dengan tepat.	2	2
		Menyebutkan 4 contoh, tetapi hanya 3 contoh yang benar.	1,5	
		Menyebutkan 2 contoh, tetapi hanya 1 contoh yang benar.	1	
		Menyebutkan 4 contoh, tetapi hanya 1 contoh yang benar	0,5	
Total Nilai				**10**

$$\text{NILAI YANG DIPEROLEH} = \frac{\text{TOTAL NILAI YANG DIPEROLEH}}{\text{TOTAL NILAI} \times 100}$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan dan Remedial

1. Belajar dengan berkarya. Pengayaan dapat juga berupa penugasan bagi peserta didik untuk membuat karya berupa artikel pendek, puisi, atau

poster yang dapat dipublikasi melalui media guru atau dikirim ke media masa di kolom anak.

2. Peserta didik yang dalam mengikuti aktivitas pembelajaran masih pada level berkembang, dapat melakukan aktivitas serupa dengan teman-teman yang diundang untuk membantu memperkuat pemahaman di luar jam pelajaran. Peserta didik yang sudah mahir dapat diajak untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan memperkuat karakter gemar bergotong royong.

G. REFLEKSI



Refleksi

Refleksi untuk Siswa

Guru mengajak peserta didik merenungkan dan meminta mereka menuliskan hasil renungan di buku tulis masing-masing.

1. Apa yang akan terjadi bila bangsa Indonesia tidak memiliki dasar negara Pancasila?

   Penduduk Indonesia berjumlah sekitar 275 juta jiwa, berasal dari berbagai suku, dan menganut berbagai agama dan kepercayaan. Penduduk Indonesia juga tersebar di berbagai pulau dari Sabang sampai Merauke.

2. Manfaat apa yang kalian dapatkan dengan belajar tentang Pancasila pada bab ini? Akan kalian gunakan untuk apa pengetahuan dan pengalaman baru yang kalian peroleh pada pelajaran ini?

   Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran pada bab ini, adakah sikap-sikap yang akan kamu ubah menjadi lebih baik?

Refleksi untuk Guru

1. Apakah saya sudah sungguh-sungguh mempelajari materi dan menyiapkan cara menyampaikan materi sesuai dengan penalaran usia anak tentang fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi berbangsa dan bernegara?
2. Pembelajaran apa yang dapat saya ambil dari kesulitan ataupun kemudahan memfasilasi pembelajaran tentang fungsi Pancasila dalam Bab 2 ini?

3. Dalam proses pembelajaran pada bab ini, bagian mana yang paling penting untuk diperbaiki dan bagian mana yang sudah baik, tetepi perlu dikembangkan lagi?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada kegiatan pembelajaran I ini, peserta didik akan mengerjakan beberapa soal dan pertanyaan baik dalam bentuk tugas individu maupun kelompok.

Lembar Kerja Mandiri

Nama :

Kelas :

NIS :

Contoh Uji Kompetensi

A. Uraikan Jawabanmu

1. India merupakan salah satu negara yang memiliki banyak suku dan agama. Para pendiri negara India mencita-citakan India menjadi bangsa yang bersatu dan merdeka dalam keragaman. Namun, setelah merdeka dari Inggris, karena setiap kelompok tidak berhasil menjaga toleransi, akhirnya terjadi perpecahan sehingga lahirlah negara Pakistan dan Bangladesh.

   Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan bangsa Indonesia memiliki kekuatan untuk menghadapi berbagai pertentangan dan tetap menjaga persatuan!

2. Apa yang terjadi pada suatu bangsa dan negara bila sebagian warganya mengingkari atau tidak mengindahkan kesepakatan bersama?
3. Bagaimana pengamalan Pancasila dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia?
4. Seorang anak akan belajar dan berusaha sungguh-sungguh mencapai cita-citanya. Menurut pendapatmu, bagaimana dengan suatu bangsa? Apa yang dilakukan suatu bangsa untuk mewujudkan cita-cita untuk kehidupan bersama?
5. Pancasila sebagai pandangan hidup menuntun seluruh warga Indonesia dalam berpikir dan bersikap selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Berkaitan dengan hal tersebut, mengapa anak yang suka berbohong dan menyontek dikatakan belum dapat menempatkan Pancasila sebagai pandangan hidup?
6. Pancasila bukan hanya untuk dihafal dibaca pada saat upacara, namun juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari. Mengapa kalian harus mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
7. Pancasila adalah pandangan hidup bangsa. Bagaimana mengamalkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa di lingkungan sekolah?
8. Indi memiliki teman yang berbeda agama dan kepercayaan. Guru memberikan tugas proyek membuat karya yang akan dipamerkan dalam kegiatan sekolah pada minggu depan. Dalam minggu tersebut terdapat libur sekolah dalam rangka cuti bersama memperingati hari besar keagamaan yang dianut temannya. Bagaimana sikap Indi agar tidak mengganggu kegiatan ibadah temannya, tetapi bisa menyelesaikan tugas proyek karya?

9. Jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, sehingga dia meminta bantuanmu tanpa diketahui oleh guru, sebagai murid yang mengamalkan Pancasila, apa yang akan kalian lakukan terhadap teman tersebut?
10. Menjaga kerukunan dengan tidak mempertentangkan perbedaan yang ada pada teman-teman di kelas merupakan salah satu contoh pengamalan Pancasila sebagai dasar negara. Uraikan penjelasanmu sehubungan dengan pendapat tersebut.

B. Kisi-Kisi Jawaban

1. Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 telah menjelaskan bahwa dasar negara memiliki tiga fungsi terkait dengan upaya menjaga persatuan bangsa dari masa ke masa.
2. Kesepakatan terkait dengan modal untuk mencapai keadaan yang dicita-citakan bersama.
3. Perpecahan sering terjadi karena tidak adanya rasa saling menghargai satu dengan yang lain.
4. Untuk mencapai cita-cita bersama, harus ada sesuatu yang disepakati bersama.
5. Berbohong dan menyontek merupakan perilaku yang hanya memikirkan diri sendiri, seperti perilaku orang yang tidak percaya adanya Tuhan.
6. Menguraikan pengamalan Pancasila harus dibiasakan sejak usia anak.
7. Mengamalkan Pancasila bagian dari pembiasaan paktik baik.
8. Tidak mengajak main atau kerja kelompok ketika teman sedang beribadah.
9. Memegang teguh kejujuran bahwa Tuhan Maha Melihat, tidak memberikan contekan, menolak dengan baik-baik, fokus terhadap soal lainnya.
10. Menjaga kerukunan adalah sikap yang mempertimbangkan sila-sila Pancasila sebagai dasar pertimbangan

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan Guru

Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.

Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1

Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.

Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019.

Bacaan Siswa

Panitia Peringatan Hari Lahir Pancasila. *Kisah Pancasila*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.

Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

C. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAK

Daftar Pustaka

Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.

Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.

Berutu, L. "Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara". *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.

Bestari, Niken. "15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat". (22 Desember 2022). https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah

Derung, Teresia Norman. "Gotong Royong dan Indonesia". *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.

Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.

Handayani, T.U. "Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya". 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1

Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983

Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.

Kurniasih, Wida. "10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat". Diakses April 2023. https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/

Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.

Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.

Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. "Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat". *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.

Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila.* Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019

Siska, Yulia. 2017. *Geografi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.

Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Trianggoro, Hendaru. "Gotong Royong, "DNA" orang Indonesia". *Historia*. (16 November 2020).

Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.